

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Warkop Gosel Aek Batu adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner. Warkop Gosel Aek Batu ini resmi beroperasi pada tanggal 27 Juni 2021. Perubahan sistem manajemen yang selalu berkesinambungan dari sejak berdiri hingga saat ini, membuat Warkop Gosel Aek Batu berkembang menjadi semakin lebih baik pula.

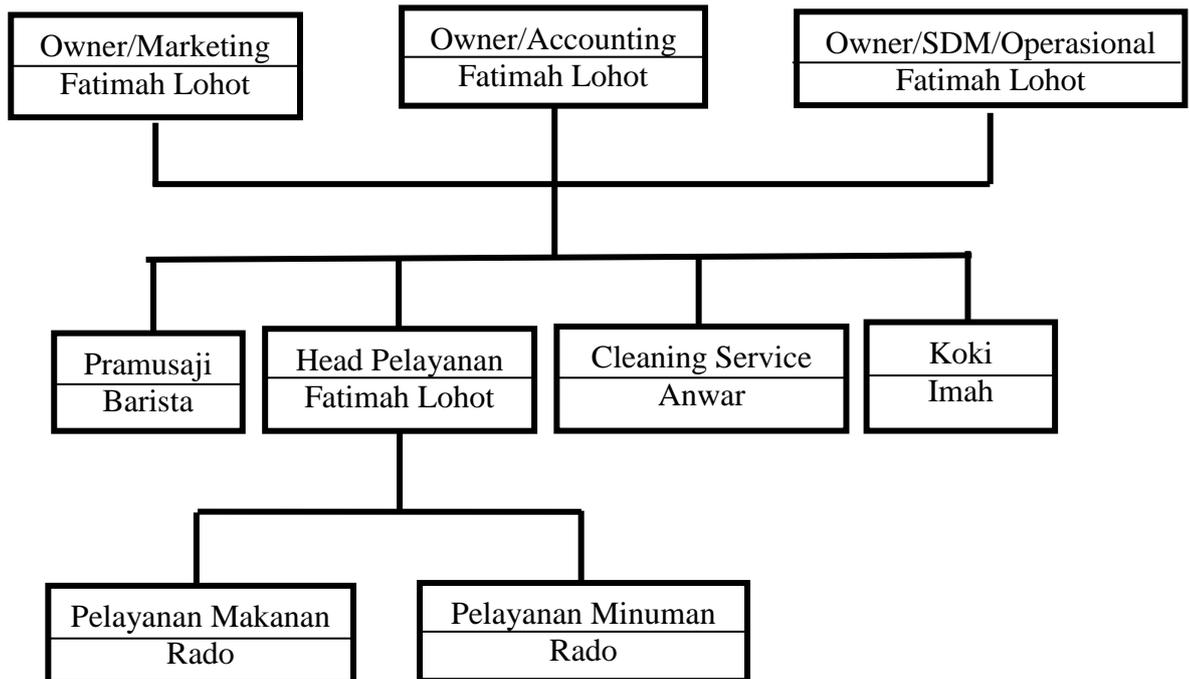
Visi dan Misi Visi Memperkenalkan kopi kepada masyarakat Indonesia, khususnya di Kotapinang. Setelah Visi itu terlaksana tentunya Warkop Gosel Aek Batu juga memiliki misi, adapun misi dari Warkop 197 Aek Batu adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan seluruh karyawan Warkop Gosel Aek Batu menjadi karyawan yang andal
2. Memberikan pelayanan prima kepada customer
3. Memberikan harga yang terjangkau

Organisasi Warkop Gosel Aek Batu telah terstruktur dengan baik, sehingga fungsi dan tugas operasional juga telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama sebagai sebuah time work yang saling mengisi kekurangan satu dengan yang lainnya. Selain itu hubungan antara karyawan dan manager serta staf karyawan yang lainnya pun juga terjalin dengan baik. Dalam dunia kerja, perlu

adanya sebuah struktur organisasi yang terjalin dan terinteraksi dengan baik guna mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi Warkop Gosel Aek Batu:

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Warkop Gosel Aek Batu



Sumber : Warkop Gosel Aek Batu (2023)

Dari gambar struktur organisasi tersebut dapat dilihat adanya sebuah hubungan yang terinteraksi antara berbagai jabatan yang satu dan yang lainnya, dimana masing-masing bagian mempunyai tugas dan kewajiban yang harus dijalankan.

Setiap bagian operasional mempunyai tugas dan fungsinya masing – masing, seperti yang penulis jelaskan di bawah ini :

1. Owner/marketing, Bertugas sebagai penanggung jawab utama atas kegiatan dalam Cafe, lebih pada membentuk, memelihara, dan mengevaluasi

strategi marketing yang sedang atau akan dijalankan oleh Warkop Gosel Aek Batu.

2. Owner/accounting, Bertugas dan bertanggung jawab atas untuk memroses dan mengelola laporan keuangan dan mencatat transaksi dari bisnis, memiliki tanggung jawab pada urusan pajak. Akuntan bertanggung jawab pada pengelolaan data keuangan Warkop Gosel Aek Batu untuk memenuhi tujuan kualitatif perhitungan perpajakan.
3. Owner/SDM/operasional, Bertugas dan bertanggung jawab terhadap kelancaran proses operasional, memberikan pengawasan dan control operasional, dan juga sebagai penghubung antara karyawan Warkop Gosel Aek Batu.
4. Pramusaji, Bertugas memberikan pelayanan terhadap konsumen berupa pelayanan dalam menyajikan makanan. Pramusaji merupakan sebutan bagi para pelayan konsumen yang bekerja di Batu. Pramusaji inilah Warkop Gosel Aek Batu yang akan menyambut kedatangan para konsumen dan mengantarkan pesanan dari para konsumen.
5. Head pelayanan, Bertugas sebagai pemegang dan pengatur melayani kebutuhan makanan dan minuman bagi tamu secara profesional. Bisa dikatakan bahwa ujung tombak usaha makanan dan minuman di Warkop Gosel Aek Batu.
6. Cleaning service, Bertugas untuk memberikan sebuah pelayanan kerapihan, kebersihan Warkop Gosel Aek Batu. Baik di dalam Cafe atau juga di luar

Cafe dan tugas pokok dari cleaning service Warkop Gosel Aek Batu yaitu untuk dapat menjaga serta merawat kebersihan berbagai area Cafe.

7. Koki, Bertugas membuat resep, menentukan dan menakar bahan-bahan masakan, memasak, juga menyajikan suatu hidangan yang enak rasanya, terlihat indah, dan layak untuk dibayar.
8. Kasir Swalayan, Bertugas dan bertanggung jawab melayani pelanggan di area Warkop Gosel Aek Batu, menata dan menyusun barang barang di Cafe dengan rapi dan menarik.
9. Pelayanan makanan, Bertugas mencatat, melayani, dan mengantarkan pemesanan makanan para tamu Warkop Gosel Aek Batu.
10. Pelayanan minuman, Bertugas mencatat, melayani, dan mengantarkan pemesanan minuman para tamu Warkop Gosel Aek Batu.

2. Hasil Deskripsi Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada konsumen Warkop Gosel Aek Batu

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	27	32%
2	Perempuan	48	68%
	Jumlah	75	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2023

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 75 responden sebanyak 32% atau sebanyak 27 orang berjenis kelamin laki-laki, kemudian 68% atau sebanyak 48 orang berjenis kelamin perempuan.

b. Responden berdasarkan umur

Berdasarkan umur, maka responden dalam penelitian ini dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pada konsumen
Warkop Gosel Aek Batu

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	15 - 20 Tahun	45	45 %
2	21 - 25 Tahun	20	30 %
3	26 - 30 Tahun	10	25 %
	Jumlah	75	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2023

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 75 responden sebanyak 45% atau 45 orang berumur 15-20 tahun, sebanyak 30% atau 20 orang berumur 21-25 tahun, sebanyak 25% atau 10 orang berumur 26-30 tahun.

c. Responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, maka responden dalam penelitian ini dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Konsumen
Warkop Gosel Aek Batu

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa/Pelajar	30	55 %
2	Ibu rumah tangga	10	10 %

3	Pegawai toko	20	20 %
4	PNS	15	15 %
	Jumlah	75	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2023

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 75 responden sebanyak 55% atau 30 orang sebagai mahasiswa/pelajar, sebanyak 10% atau 10 orang sebagai ibu rumah tangga, sebanyak 20% atau 20 orang sebagai pegawai toko, sebanyak 15% atau 15 orang sebagai PNS.

3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

a. Analisis Deskriptif Variabel Citra Rasa Makanan (X_1)

Deskripsi tanggapan responden dan masing-masing butir pernyataan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Citra Rasa Makanan (X_1)

No	Pernyataan	Hasil Jawaban Responden											
		SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Citra Rasa Makanan	24	43,8%	24	46,9%	17	6,3%	10	3 %	0	0,0	75	100%
2	Tehnik pengolahan makanan	24	43,8%	24	46,9%	17	6,3%	10	3 %	0	0,0	75	100%
3	fungsi makanan dan minuman dijual	16	37,5%	45	50,0%	7	6,3%	7	6,2%	0	0,0	75	100%
4	Varian rasa yang ada	22	40,6%	35	46,9%	9	9,4%	9	3,1%	0	0,0	75	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa :

- a) Pada pernyataan 1, sebanyak 24 orang (43,8%) menyatakan sangat setuju, 24 orang (46,9%) menyatakan setuju, 17 orang (6,3%) menyatakan kurang setuju, dan 10 Orang (3%) menyatakan tidak setuju.
- b) Pada pernyataan 2, sebanyak 24 orang (43,8%) menyatakan sangat setuju, 24 orang (46,9%) menyatakan setuju, 17 orang (6,3%) menyatakan kurang setuju, dan 10 Orang (3%) menyatakan tidak setuju.
- c) Pada pernyataan 3, sebanyak 16 orang (37,5%) menyatakan sangat setuju, 45 orang (50,0%) menyatakan setuju, 7 orang (6,3%) menyatakan kurang setuju, dan 7 Orang (6,2%) menyatakan tidak setuju.
- d) Pada pernyataan 4, sebanyak 24 orang (43,8%) menyatakan sangat setuju, 24 orang (46,9%) menyatakan setuju, 17 orang (6,3%) menyatakan kurang setuju, dan 10 Orang (3,1%) menyatakan tidak setuju.

b. Analisis Deskriptif Variabel Harga (X_2)

Deskripsi tanggapan responden dan masing-masing butir pernyataan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Harga (X_2)

No	Pernyataan	Hasil Jawaban Responden											
		SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Membeli makanan dan minuman karena harga yang	33	40,6%	31	34,4%	9	21,9%	2	3,1%	0	0,0	75	100%

	terjangkau												
2	Harga menu makanan	33	40,6%	31	34,4%	9	21,9%	2	3,1%	0	0,0	75	100%
3	Kesesuaian harga menu makanan dan minuman	34	43,8%	33	40,6%	8	12,5%	1	3,1%	0	0,0	75	100%
4	Perbandingan harga makanan dan minuman	37	40,6%	13	21,9%	15	28,1%	10	9,4%	0	0,0	75	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa :

- a) Pada pernyataan 1, sebanyak 33 orang (40,6%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (34,4%) menyatakan setuju, 9 orang (21,9%) menyatakan kurang setuju, dan 2 Orang (3,1%) menyatakan tidak setuju.
- b) Pada pernyataan 2, sebanyak 33 orang (40,6%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (34,4%) menyatakan setuju, 9 orang (21,9%) menyatakan kurang setuju, dan 2 Orang (3,1%) menyatakan tidak setuju.
- c) Pada pernyataan 3, sebanyak 34 orang (43,8%) menyatakan sangat setuju, 33 orang (40,6%) menyatakan setuju, 8 orang (12,5%) menyatakan kurang setuju, dan 1 Orang (3,1%) menyatakan tidak setuju.
- d) Pada pernyataan 4, sebanyak 37 orang (40,6%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (21,9%) menyatakan setuju, 15 orang (28,1%) menyatakan kurang setuju, dan 10 Orang (9,4%) menyatakan tidak setuju.

c. Analisis Deskriptif Variabel Gaya Hidup (X_3)

Deskripsi tanggapan responden dan masing-masing butir pernyataan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Gaya Hidup (X₃)

No	Pernyataan	Hasil Jawaban Responden											
		SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Waktu beristirahat sejenak	33	40,6%	31	34,4%	9	21,9%	2	3,1%	0	0,0	75	100%
2	Memiliki sarana yang baik untuk kepentingan konsumen.	33	40,6%	31	34,4%	9	21,9%	2	3,1%	0	0,0	75	100%
3	Suasana Warkop	34	43,8%	33	40,6%	8	12,5%	1	3,1%	0	0,0	75	100%
4	Tempat dan suasana Warkop	37	40,6%	13	21,9%	15	28,1%	10	9,4%	0	0,0	75	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa :

- a) Pada pernyataan 1, sebanyak 33 orang (40,6%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (34,4%) menyatakan setuju, 9 orang (21,9%) menyatakan kurang setuju, dan 2 Orang (3,1%) menyatakan tidak setuju.
- b) Pada pernyataan 2, sebanyak 33 orang (40,6%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (34,4%) menyatakan setuju, 9 orang (21,9%) menyatakan kurang setuju, dan 2 Orang (3,1%) menyatakan tidak setuju.
- c) Pada pernyataan 3, sebanyak 34 orang (43,8%) menyatakan sangat setuju, 33 orang (40,6%) menyatakan setuju, 8 orang (12,5%) menyatakan kurang setuju, dan 1 Orang (3,1%) menyatakan tidak setuju.

d) Pada pernyataan 4, sebanyak 37 orang (40,6%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (21,9%) menyatakan setuju, 15 orang (28,1%) menyatakan kurang setuju, dan 10 Orang (9,4%) menyatakan tidak setuju.

d. Analisis Deskriptif Variabel Proses Keputusan Pembelian (Y)

Deskripsi tanggapan responden dan masing-masing butir pernyataan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel
Proses Keputusan Pembelian (Y)

No	Pernyataan	Hasil Jawaban Responden											
		SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pengolahan makanan	24	43,8%	25	46,9%	14	6,3%	12	3%	0	0,0	75	100%
2	Mencari informasi tentang menu makanan	24	43,8%	25	46,9%	14	6,3%	12	3%	0	0,0	75	100%
3	Kualitas makanan dan minuman yang dihidangkan	22	37,5%	25	50,0%	14	6,3%	14	6,3%	0	0,0	75	100%
4	Komitmen yang dilakukan oleh pelayan	23	40,6%	25	46,9%	15	9,4%	12	3,1%	0	0,0	75	100%
5	Jumlah uang yang dikeluarkan	35	40,6%	35	40,6%	5	18,8%	0	0%	0	0,0	75	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa :

- a) Pada pernyataan 1, sebanyak 24 orang (43,8%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (46,9%) menyatakan setuju, 14 orang (6,3%) menyatakan kurang setuju, dan 12 Orang (3%) menyatakan tidak setuju.
- b) Pada pernyataan 2, sebanyak 24 orang (43,8%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (46,9%) menyatakan setuju, 14 orang (6,3%) menyatakan kurang setuju, dan 12 Orang (3%) menyatakan tidak setuju.
- c) Pada pernyataan 3, sebanyak 22 orang (37,5%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (50,0%) menyatakan setuju, 14 orang (6,3%) menyatakan kurang setuju, dan 14 Orang (6,3%) menyatakan tidak setuju.
- d) Pada pernyataan 4, sebanyak 23 orang (40,6%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (46,9%) menyatakan setuju, 15 orang (9,4%) menyatakan kurang setuju, dan 12 Orang (3,1%) menyatakan tidak setuju.
- e) Pada pernyataan 5, sebanyak 35 orang (40,6%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (46,9%) menyatakan setuju, 5 orang (18,8%) menyatakan kurang setuju, dan 0 Orang (0%) menyatakan tidak setuju.

4. Uji Asumsi Klasik

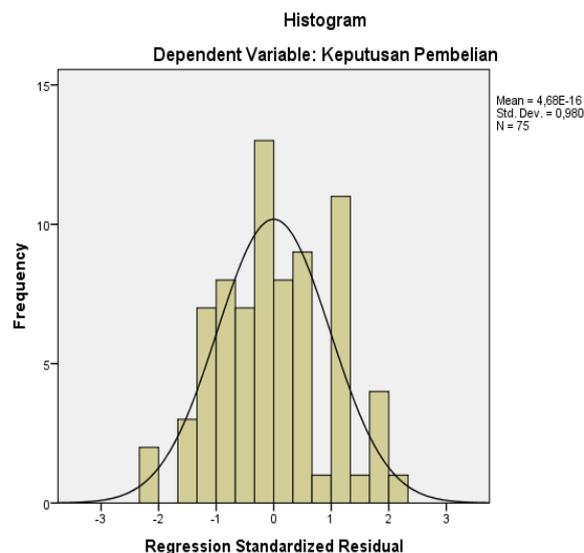
a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat distribusi normal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

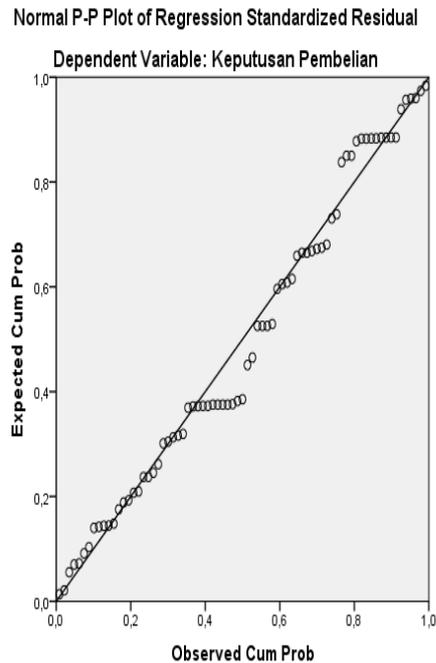
- 1) Jika data menyebar sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal grafik, maka hal ini ditunjukkan pada distribusi normal sehingga model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal grafik maka hal ini tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga persamaan regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Diviani, 2015).



Sumber : Olahan Data Warkop Gosel Aek Batu 2023

Gambar 4.2 Histogram

Melalui SPSS Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk diagonal dan berada di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal.



Sumber : Olahan Data Warkop Gosel Aek Batu 2023

Gambar 4.3 Grafik PP Plot Normal

Pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa pada plot terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual peneliti normal. Namun untuk memastikan di sepanjang garis berdistribusi normal, maka dilakukan uji kolmogorov-smirnov (K-S)

Tabel 4.8

Hasil Uji KolmogorovSmirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30080903
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,083
Test Statistic		,124

Asymp. Sig. (2-tailed)	,006 ^c
------------------------	-------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data Warkop Gosel Aek Batu 2023

Pada tabel 4.8 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,06 dan diatas nilai signifikan (0,05) dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada data dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance value dan varians inflation faktor (VIF). Apabila $VIF > 5$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.9

Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,114	2,990		4,386	,000		
Citra Rasa Makanan	,280	,160	,296	1,750	,084	,377	2,655
Harga	,225	,172	,219	1,305	,196	,380	2,631
Gaya Hidup	,012	,115	,011	,104	,918	,980	1,020

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : Hasil Penelitian 2023 Warkop Gosel Aek Batu

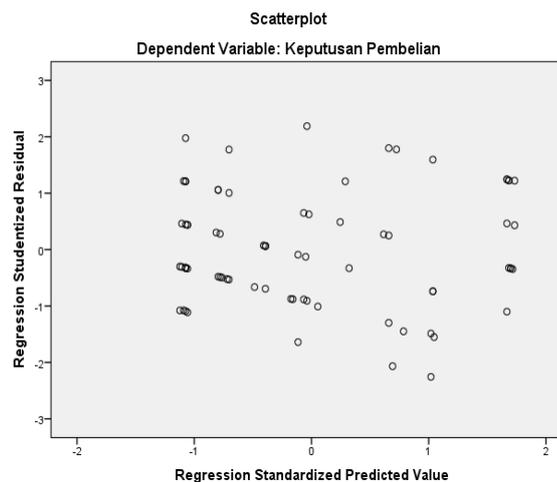
Pada tabel 4.9 terlihat bahwa nilai tolerance dari variabel citra rasa makanan ($0,377 > 0,1$), variabel harga ($0,380 > 0,1$) dan variabel gaya hidup

(0,980 > 0,1). Sedangkan nilai VIF variabel kualitas produk (2,655 < 5), variabel persepsi harga (2,631 < 5) dan variabel gaya hidup (1,020 < 5).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik scatterplot dan uji glejser.



Sumber : Olahan Data Warkop Gosek Aek Batu 2023

Gambar 4.4 Grafik Scatterplot

Pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa penyebaran residual cenderung tidak teratur terdapat titik titik yang berpencar dan tidak membentuk pola. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan pembelian berdasarkan kualitas produk, persepsi harga dan gaya hidup interpersonal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,009	1,575		-,006	,995
Citra Rasa Makanan	,239	,084	,516	2,835	,006
Harga	-,158	,091	-,316	-1,741	,086
Gaya Hidup	-,019	,060	-,035	-,309	,758

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Hasil Penelitian 2023 Warkop Gosel Aek Batu

Pada tabel 4.10 menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas, dimana hasil uji signifikan variabel citra rasa makanan, variabel harga dan variabel gaya hidup menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 jadi dapat disimpulkan tidak terdapat adanya heteroskedastisits dalam model regresi.

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS versi 23 for windows, diperoleh hasil pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

ModelU	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,114	2,990		4,386	,000
Citra Rasa Makanan	,280	,160	,296	1,750	,004
Harga	,225	,172	,229	1,305	,003
Gaya Hidup	,212	,115	,214	,704	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber Hasil Penelitian Warkop Gosel Aek Batu 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, jika dilihat nilai B maka dapat diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel. Nilai koefisien regresi untuk variabel citra rasa makanan adalah 0,280, untuk variabel harga adalah 0,225 dan variabel gaya hidup adalah 0,212. Sedangkan, nilai konstanta adalah 13,114.

Dari nilai tersebut dapat dibentuk suatu model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 13,114 + 0,280X_1 + 0,225X_2 + 0,212X_3$$

Persamaan diatas dapat diterjemahkan :

- a) Konstanta (a) sebesar 13,114 berarti bahwa jika variabel citra rasa makanan (X_1), variabel harga (X_2) dan variabel gaya hidup (X_3) konstan atau bernilai nol, maka keputusan pembelian (Y) sebesar 13,114.
- b) Koefisien regresi b_1 sebesar 0,280 berarti jika variabel citra rasa makanan (X_1) naik satu satuan dan variabel lain konstan, maka keputusan pembelian (Y) naik sebesar 0,280.
- c) Koefisien regresi b_2 sebesar 0,225 berarti jika variabel harga (X_2) dan variabel lain konstan, maka keputusan pembelian (Y) naik sebesar 0,225.
- d) Koefisien b_3 sebesar 0,212 berarti bahwa jika variabel gaya hidup (X_3) dan variabel lain konstan, maka keputusan pembelian (Y) naik sebesar 0,212.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk membuktikan pengaruh citra rasa makanan (X_1), harga (X_2) dan gaya hidup (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y) secara parsial atau individual. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} diperoleh dari pengolahan SPSS, sedangkan

nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel statistik yaitu nilai t pada derajat kebebasan (df) = $n - k = 75 - 4 = 71$ yaitu 0,230.

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

ModelU	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,114	2,990		4,386	,000
Citra Rasa Makanan	,280	,160	,296	1,750	,004
Harga	,225	,172	,229	1,305	,003
Gaya Hidup	,212	,115	,214	,704	,001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber hasil penelitian Warkop Gosel Aek Batu (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa :

- Untuk variabel citra rasa makanan (X_1), diperoleh hasil nilai t_{hitung} 1,750 > t_{tabel} 0,230 pada taraf signifikan 0,004 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Warkop Gosel Aek Batu dengan begitu Hipotesis diterima.
- Untuk variabel harga (X_2), diperoleh hasil nilai t_{hitung} 1,305 > t_{tabel} 0,230 pada taraf signifikan 0,003 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Warkop Gosel Aek Batu. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.
- Untuk variabel gaya hidup (X_3), diperoleh hasil nilai t_{hitung} 0,704 > t_{tabel} 0,230 pada taraf signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial

bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Warkop Gosel Aek Batu dengan begitu Hipotesis diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk membuktikan pengaruh citra rasa makanan (X_1), harga (X_2) dan gaya hidup (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y) secara simultan atau bersamaan. Hasil uji simultan (Uji F) ditampilkan pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,784	3	12,928	7,331	,000 ^b
	Residual	125,216	71	1,764		
	Total	164,000	74			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Harga, Citra Rasa Makanan

Sumber : Hasil Penelitian Warkop Gosel Aek Batu 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,331 dengan signifikansi 0,00. Sedangkan nilai F_{tabel} yang digunakan adalah nilai distribusi F dengan derajat kebebasan (df) yaitu :

$$df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3 \text{ dan } df_2 = n - k = 75 - 4 = 71 \text{ pada } \alpha = 0,05$$

dimana :

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

maka, nilai F_{tabel} yang digunakan adalah $F_{0,05} (3,74)$ yaitu 2,73.

Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , maka diperoleh nilai F_{hitung} (7,331) > F_{tabel} (2,73) pada taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa citra rasa makanan, harga dan gaya hidup secara simultan (bersamaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Warkop Gosel Aek Batu dengan demikian hipotesis dapat diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^3)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14
Uji Determinasi (R^3)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486 ^a	,236	,204	1,328

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Harga, Citra Rasa Makanan

Sumber Penelitian Warkop Gosel Aek Batu 2023

Besarnya koefisien determinasi (R^3) dapat dilihat pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,204. Hasil ini mengandung pengertian bahwa keputusan pembelian pada Warkop Gosel Aek Batu dipengaruhi oleh citra rasa makanan, harga dan gaya hidup sebesar 20,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 70,6 % (100 % - 20,4 %), dimana 100% dikurangi 20,4% adalah 70,6% dipengaruhi faktor lainnya seperti kualitas produk, lokasi dan lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Citra Rasa Makanan Terhadap Proses Keputusan Pembelian Pada Warkop Gosel Aek Batu. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui bahwa variabel citra rasa makanan berpengaruh positif signifikan terhadap proses keputusan pembelian pada Warkop Gosel Aek Batu, dimana $t_{hitung} 1,750 > t_{tabel} 0,230$ pada taraf signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa citra rasa makanan menjamin proses keputusan pembelian dengan baik.
2. Pengaruh Harga Terhadap Proses Keputusan Pembelian Pada Warkop Gosel Aek Batu. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui bahwa variabel persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses keputusan pembelian pada Warkop Gosel Aek Batu, dimana diperoleh hasil nilai $t_{hitung} 1,305 > t_{tabel} 0,230$ pada taraf signifikan $0,003 < 0,05$. Dengan melihat hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi harga dapat mempengaruhi proses keputusan pembelian, dengan harga yang terjangkau maka konsumen akan melakukan proses keputusan pembelian.
3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Proses Keputusan Pembelian Pada Warkop Gosel Aek Batu. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui bahwa variabel persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses keputusan pembelian pada Warkop Gosel Aek Batu, dimana diperoleh hasil nilai $t_{hitung} 0,704 > t_{tabel} 0,230$ pada taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa jika gaya hidup mengikuti kemajuan

zaman dan seperti keinginan para kaula remaja saat ini maka menjamin proses keputusan pembelian dengan baik.

4. Pengaruh Citra Rasa Makanan, Harga dan Gaya Hidup terhadap Proses Keputusan Pembelian Pada Warkop Gosel Aek Batu. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji F) diketahui bahwa nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , maka diperoleh nilai $F_{hitung} (7,331) > F_{tabel} (2,73)$ pada taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa citra rasa makanan, harga dan gaya hidup secara simultan (bersamaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Warkop Gosel Aek Batu dengan demikian hipotesis dapat diterima.